

## MODEL PEMBELAJARAN POE DENGAN MEDIA KARTU MANDIRI: SEBUAH STUDI EKSPERIMENTAL PADA LEVEL KOGNITIF C<sub>5</sub>

Anissa Rahma Sari, Chairul Anwar, Deden Makbuloh, Baharudin

Universitas Islam Raden Intan Lampung

[anissarahmasari18@gmail.com](mailto:anissarahmasari18@gmail.com), [Chairul.anwar@radenintan.ac.id](mailto:Chairul.anwar@radenintan.ac.id), [dedenmakbuloh@radenintan.ac.id](mailto:dedenmakbuloh@radenintan.ac.id),

[baharudinpgmi@radenintan.ac.id](mailto:baharudinpgmi@radenintan.ac.id)

### ABSTRAK

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) seharusnya mendorong peserta didik mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi, khususnya kognitif C<sub>5</sub> yang menuntut evaluasi argumentatif terhadap peristiwa sejarah. Namun, di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung, pembelajaran SKI masih bersifat satu arah dan minim aktivitas analitis, sehingga kemampuan evaluatif siswa rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas model Predict, Observe, Explain (POE) berbasis Self Card dalam meningkatkan hasil belajar SKI pada aspek kognitif C<sub>5</sub>. Penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain Non-Equivalent Control Group Design yang melibatkan dua kelas XI, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model POE berbasis Self Card dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar C<sub>5</sub> yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan koefisien alpha sebesar 0,87. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, Mann-Whitney, dan independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan varians kedua kelompok homogen dengan nilai signifikansi uji-t sebesar 0,048 ( $< 0,05$ ), yang menandakan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan. Model POE berbasis Self Card terbukti efektif meningkatkan kemampuan evaluatif siswa melalui tahapan prediksi, observasi, penjelasan, dan refleksi diri yang sistematis.

Kata Kunci: *Predict Observe Explain, Self Card, SKI, Hasil Belajar*

### ABSTRACT

Learning in Islamic Cultural History (ICH) should develop students' higher-order thinking skills, particularly at the C<sub>5</sub> level, which involves evaluative and argumentative judgment of historical events. At Darul Huffaz Islamic Boarding School, Lampung, ICH instruction remains teacher-centered with limited analytical activities, resulting in low evaluative skills. This study examines the effectiveness of the Predict, Observe, Explain (POE) model with Self Cards in improving ICH learning outcomes at the C<sub>5</sub> level. A quasi-experimental method with a Non-Equivalent Control Group Design was employed, involving two eleventh-grade classes: an experimental group receiving POE-based instruction with Self Cards and a control group taught using conventional methods. The instrument was a validated and reliable C<sub>5</sub>-level achievement test (Cronbach's alpha = 0.87). Data were collected through pretests and posttests and analyzed using normality and homogeneity tests, the Mann-Whitney U test, and an independent samples t-test. The results revealed homogeneous variances and a significant difference in learning outcomes ( $p = 0.048 < 0.05$ ), indicating that the POE model with Self Cards effectively enhances students' evaluative skills through structured prediction, observation, explanation, and self-reflection.

*Keywords: Predict–Observe–Explain, Self Card, Islamic Cultural History (ICH), Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Secara ideal, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di pesantren harus mampu membekali peserta didik dengan pemahaman peristiwa sejarah, kemampuan menganalisis maknanya, serta mengambil pelajaran yang relevan bagi kehidupan (Harahap, 2025; Masnawati et al., 2022; Tabroni et al., 2022). Hasil belajar optimal dicapai ketika peserta didik tidak hanya mengingat fakta sejarah, tetapi juga mampu mengevaluasi peristiwa berdasarkan nilai-nilai Islam sebagai bagian dari kemampuan kognitif tingkat tinggi (C5) (Kandia et al., 2023; Khairunamira & Rohimah, 2025; Tayeb, 2023). Pada kondisi ideal, pembelajaran SKI bersifat interaktif dan kontekstual serta memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis melalui kegiatan analisis, diskusi, dan penyimpulan (Lianawati, 2024; Martinčević & Cigrovski, 2023; Waqfin & Khoiriyah, 2024). Apabila kondisi ideal tersebut terpenuhi, hasil belajar peserta didik tidak hanya tercermin pada nilai tes, tetapi juga pada kemampuan mengevaluasi peristiwa sejarah dan mengaitkannya dengan tantangan kehidupan kontemporer (Harefa et al., 2023; Isroani et al., 2022). Dengan demikian, pembelajaran SKI harus berorientasi pada pemahaman mendalam, bukan sekadar hafalan. (Hoerudin et al., 2023; Rizki et al., 2025; Zulfikar et al., 2025).

Namun kenyataannya, pembelajaran SKI di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung belum mencapai kondisi ideal. Proses pembelajaran masih bersifat satu arah dan berpusat pada penyampaian materi oleh guru, sehingga kelas kurang interaktif dan minat serta fokus siswa menurun. Pola pembelajaran yang membatasi kesempatan peserta didik untuk berpikir kritis, mengamati, dan mengevaluasi peristiwa sejarah secara mendalam. Akibatnya, kemampuan kognitif tingkat tinggi (C5) peserta didik masih lemah, terutama dalam mengevaluasi peristiwa, menyusun argumen, dan menarik kesimpulan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, khususnya pada soal yang menuntut analisis dan evaluasi, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada pengembangan berpikir tingkat tinggi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu model pembelajaran yang sangat potensial adalah Predict, Observe, Explain (POE) berbasis Self Card (Noor et al., 2023). Model POE memfasilitasi siswa untuk memprediksi peristiwa sejarah (predict), mengamati stimulus pembelajaran (observe), dan menjelaskan perubahan pemahaman (explain) (Elviana et al., 2024; Sarah et al., 2021; Windari et al., 2022). Pendekatan ini mendorong peserta didik berpikir kritis sejak awal pembelajaran dan terlibat aktif dalam proses menemukan makna (Mastura et al., 2025; Ramdayani et al., 2023). Integrasi Self Card dalam model POE menyediakan panduan belajar personal berupa prediksi, catatan observasi, dan penjelasan hasil analisis, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah, terstruktur, dan menarik (Subairi, 2025; Taufiqurohman et al., 2022). Strategi ini efektif dalam memperkuat kemampuan evaluatif karena siswa memproses informasi melalui tahapan berpikir logis dan reflektif. Oleh karena itu, POE berbasis Self Card berpotensi meningkatkan kualitas hasil belajar SKI.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model POE efektif meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan keaktifan belajar, khususnya pada mata pelajaran sains dan sosial. (Uriyah et al., 2023). Beberapa studi menunjukkan bahwa POE mendorong peserta didik menguji pemahaman awal serta mengonfirmasi atau merevisi prediksi melalui pengamatan (Aitouhanni et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian belum mengkaji penerapan POE dalam konteks SKI, khususnya di lingkungan pesantren yang memiliki karakteristik pembelajaran berbeda dari sekolah umum (Noviyanti et al., 2025; Tumbel et al., 2025). Penelitian tentang POE berbasis Self Card masih terbatas, padahal media ini berpotensi memperkuat internalisasi informasi dan evaluasi diri peserta didik. Hal ini menjadi celah penelitian, dengan kebaruan terletak pada integrasi POE dan Self Card untuk meningkatkan kemampuan kognitif tingkat tinggi (C5) pada pembelajaran SKI di lingkungan pesantren.

Penelitian ini penting karena pembelajaran SKI tidak hanya berorientasi pada pengetahuan sejarah, tetapi juga pembentukan karakter dan kemampuan berpikir kritis siswa sesuai nilai-nilai Islam. Di era modern, siswa perlu dilatih untuk menganalisis, mengevaluasi peristiwa, dan mengambil hikmah sebagai bagian dari kemampuan kognitif C5. Model POE

berbasis Self Card menawarkan pengalaman belajar yang menantang dan menarik sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini juga memberi kontribusi praktis bagi guru dalam memilih model pembelajaran inovatif yang lebih efektif, serta memperkaya kajian teoretis tentang penerapan POE dalam pembelajaran SKI. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain Quasi Experimental Design dengan model Non-Equivalent Control Group Design. Subjek penelitian adalah santri kelas XI di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung, yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model Predict, Observe, and Explain (POE) berbasis media selfcard, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar SKI yang mengukur kemampuan kognitif pada level C5 (Evaluasi).

Penelitian diawali dengan pemberian pretest pada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Selanjutnya, pada kelas eksperimen diterapkan model POE berbasis *Self Card* yang meliputi tahap *predict* (merumuskan hipotesis berdasarkan permasalahan), *observe* (melakukan pengamatan melalui eksperimen atau demonstrasi serta mencatat hasilnya), dan *explain* (menjelaskan fenomena, membandingkan hasil pengamatan dengan hipotesis awal, serta mempresentasikan hasil diskusi). Perlakuan dilaksanakan selama tiga pertemuan dengan alokasi waktu  $4 \times 45$  menit setiap pertemuan.

Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan posttest dengan instrumen yang sama seperti pada pretest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas di lanjut dengan uji Non-Parametrik (Mann Whitney) dan homogenitas sebagai prasyarat analisis. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan efektivitas model POE berbasis media selfcard terhadap hasil belajar SKI pada aspek evaluasi (C5).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

"Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:"

| Tests of Normality |           |                                 |    |      |              |    |      |
|--------------------|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                    | Kelompok  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    |           | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Data               | "Kelas A" | .214                            | 31 | .001 | .867         | 31 | .001 |
|                    | "Kelas B" | .139                            | 31 | .131 | .915         | 31 | .018 |

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji Shapiro-Wilk untuk Kelas A (Sig. = 0,001) dan Kelas B (Sig. = 0,018) berada di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data pada kedua kelompok tidak berdistribusi normal, sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, analisis statistik lanjutan lebih tepat menggunakan metode nonparametrik, mengingat asumsi normalitas data tidak terpenuhi.

### Uji Mann Whitney

Uji Mann-Whitney dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Pada penelitian ini uji Mann-Whitney U digunakan karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada kedua kelompok tidak berdistribusi normal (nilai signifikansi Shapiro-Wilk < 0,05). Meskipun hasil uji homogenitas varians menunjukkan bahwa varians data antar kelompok bersifat homogen, pelanggaran terhadap asumsi normalitas menyebabkan uji statistik parametrik seperti *independent sample t-test*, tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, uji Mann-Whitney U dipilih sebagai alternatif uji nonparametrik yang tepat untuk membandingkan dua kelompok independen. Adapun hasil uji Mann-Whitney dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:"

### Test Statistics<sup>a</sup>

|                        | Data    |
|------------------------|---------|
| Mann-Whitney U         | 299.500 |
| Wilcoxon W             | 795.500 |
| Z                      | -2.591  |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .010    |

a. Grouping Variable:  
Kelompok

Hasil uji Mann-Whitney pada tabel diatas uji Mann-Whitney U untuk membandingkan data antar kelompok menunjukkan nilai  $U = 299,500$ ,  $Z = -2,591$ , dan  $p = 0,010$ . Hasil tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajarn POE berbasis Self Card efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### Uji Homogenitas

"Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah varians dari beberapa populasi dalam penelitian memiliki kesamaan (homogen) atau berbeda satu sama lain. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya melebihi 0,05. Adapun hasil uji homogenitas pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:"

### Test of Homogeneity of Variances

|      |                                         | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|------|-----------------------------------------|---------------------|-----|--------|------|
| Data | Based on Mean                           | .743                | 1   | 60     | .392 |
|      | Based on Median                         | .643                | 1   | 60     | .426 |
|      | Based on Median and<br>with adjusted df | .643                | 1   | 59.753 | .426 |
|      | Based on trimmed mean                   | .747                | 1   | 60     | .391 |

Hasil uji homogenitas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansi Based on Mean sebesar 0,392, Based on Median sebesar 0,426, Based on Median with adjusted df sebesar 0,426, dan Based on trimmed mean sebesar 0,391. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data antar kelompok bersifat homogen, sehingga asumsi homogenitas varians terpenuhi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Predict, Observe, Explain (POE) berbasis Self Card terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada level kognitif C5 (evaluating). Efektivitas ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa menilai, mengkritisi, dan memberikan alasan logis terhadap peristiwa-peristiwa sejarah Islam yang dipelajari dalam mata pelajaran SKI. Tahapan *predict* mendorong siswa membuat prediksi berdasarkan pengetahuan awal, *observe* melatih siswa membandingkan prediksi dengan fakta sejarah, dan *explain* membantu mereka memberikan penilaian serta argumentasi yang lebih matang. Proses tiga tahap ini membuat siswa tidak hanya mengingat kejadian sejarah, tetapi juga menilai relevansi, dampak, dan nilai-nilai moral dari setiap peristiwa, yang merupakan inti kemampuan C5 (Gestsdóttir et al., 2024; Mustofa et al., 2024).

Integrasi Self Card dalam model POE semakin memperkuat capaian level C5 karena kartu ini berfungsi sebagai media refleksi pribadi yang mengarahkan peserta didik untuk menuliskan prediksi, hasil pengamatan, serta penjelasan mereka secara runtut (Ramdayani et al., 2023; Setiyani et al., 2023). Dengan menuliskan secara mandiri, peserta didik melakukan proses metakognisi, yaitu menilai cara berpikir mereka sendiri. Aktivitas ini membantu peserta didik menilai kembali akurasi prediksi, kualitas observasi, dan kekuatan argumen yang mereka rumuskan (Murtadho, 2021; Oroh et al., 2025). Proses ini meningkatkan keterampilan evaluatif secara signifikan karena peserta didik tidak hanya terlibat secara lisan, tetapi juga secara tertulis, sehingga penilaian terhadap suatu peristiwa SKI menjadi lebih sistematis, logis, dan kritis (Wahyuni et al., 2021; Yulian Juita Ekalia et al., 2025). Dengan demikian, Self Card menjadi alat yang sangat efektif untuk mengoptimalkan kemampuan C5 dalam pembelajaran Sejarah (Kadek Kartika Listiani & Paramartha, 2025).

Materi SKI yang banyak memuat peristiwa, tokoh, dan dinamika sosial-keagamaan sangat relevan dengan pembelajaran berbasis POE. Untuk mencapai level C5, siswa harus mampu mengevaluasi tindakan tokoh sejarah, membandingkan keputusan-keputusan para pemimpin Islam, serta menilai dampak suatu peristiwa terhadap perkembangan dakwah dan

peradaban Islam (Maryam et al., 2024). Model POE memfasilitasi hal ini karena peserta didik dilatih untuk berpikir kritis sejak awal dengan membuat prediksi, kemudian diuji melalui observasi fakta, dan ditutup dengan penjelasan berbasis analisis (Hariyanti et al., 2024; Ramadani & Nasrudin, 2025). Siklus berpikir ini melatih kemampuan mereka untuk memberikan penilaian yang didukung argumen kuat. Hal ini menjadikan POE berbasis Self Card sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar SKI, terutama dalam aspek evaluatif yang menuntut pemahaman mendalam dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Dandi & Shoimah, 2025).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model POE efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan evaluatif. Penelitian oleh Cut Eka Para Samya,dkk (2021), menyatakan bahwa POE meningkatkan kemampuan analisis siswa karena mereka terlibat dalam proses prediksi dan observasi yang memicu rasa ingin tahu dan penilaian logis. Penelitian lain oleh Bunga Edres (2025), menemukan bahwa POE efektif meningkatkan pemahaman mendalam dan kemampuan peserta didik menjelaskan fenomena secara argumentatif. Dengan itu media seperti kartu belajar (Self Card) memperkuat kemampuan evaluatif karena membantu siswa menyusun argumentasi secara lebih terstruktur. Dengan demikian, hasil penelitian Anda memperkuat bukti empiris bahwa POE—terutama jika dipadukan dengan Self Card—adalah model yang sangat efektif dalam meningkatkan level C5 pada mata pelajaran berbasis analisis seperti SKI.

Efektivitas POE berbasis Self Card dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung yang mendukung pembelajaran aktif, disiplin, dan reflektif. Santri yang terbiasa belajar melalui observasi, analisis, dan diskusi menunjukkan motivasi tinggi dalam menghubungkan prediksi dengan peristiwa sejarah nyata. Tahap explain melatih mereka menilai keputusan tokoh sejarah Islam dan menarik pelajaran moral, sementara lingkungan pesantren yang religius dan kritis memperkuat kemampuan evaluatif, sehingga keberhasilan model ini menonjol pada level kognitif C5.

Novelty penelitian ini terletak pada kombinasi model POE dengan media Self Card dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan kemampuan evaluatif (C5). Sebagian besar penelitian

POE sebelumnya diterapkan pada IPA atau matematika, sedangkan konteks sejarah keislaman di pesantren masih minim diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa POE berbasis Self Card tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep sejarah, tetapi juga mengembangkan kemampuan menilai, mengkritisi, dan mengevaluasi fakta sejarah secara mendalam, sehingga memberikan kontribusi praktis dan teoretis bagi inovasi pembelajaran SKI di pesantren.

Keterbatasan penelitian ini terkait dengan sampel yang hanya berasal dari satu pesantren, sehingga perlu kehati-hatian dalam menggeneralisasi temuan ke pesantren lain atau sekolah formal. Selain itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek kognitif C5, sehingga pengaruh model POE berbasis Self Card terhadap aspek afektif dan psikomotor masih perlu dianalisis lebih lanjut pada penelitian selanjutnya.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Predict, Observe, Explain (POE) berbasis Self Card efektif meningkatkan hasil belajar SKI pada level kognitif C5, ditandai dengan kemampuan peserta didik mengevaluasi peristiwa sejarah, memberikan argumen logis, dan mengaitkan pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman. Integrasi Self Card memperkuat proses evaluatif melalui pencatatan prediksi, pengamatan, dan penjelasan secara runtut, sehingga berpikir reflektif dan metakognitif lebih optimal. Secara teoretis, penelitian ini memperluas pemahaman efektivitas POE di konteks SKI pesantren dan menawarkan novelty berupa Self Card sebagai alat bantu evaluatif. Secara praktis, penelitian menyediakan alternatif strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung pencapaian kemampuan berpikir tingkat tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aitouhanni, I., Berqia, A., & Bouijij, H. (2025). Achieving Perfect Accuracy in Breast Cancer Prediction: A Probability-Based Correction Approach. *IAENG International Journal of Computer Science*, 52(11), 4493–4506.
- Dandi, A. I. Al, & Shoimah, R. N. (2025). Analysis of Students' Learning Interest in SKI Lessons Through the Use of Animated Video Media in Grade 4 Students of MI Islamiyah Sumberwudi. *AJER: Advanced Journal of Education and Religion*, 2(3), 216–224.

- Edres, B., Azizahwati, & Futra, D. (2025). Analysis of Learning Motivation Based on the POE (Predict-Observe-Explain) Learning Model in Science Education. *Journal of Science Education Research*, 9(2), 152-159. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jser.v9i2.83831>
- Elviana, V., Sundari, P. D., Hufri, H., & Hidayati, H. (2024). Development of Student's Worksheet Integrated with Predict Observe Explain (POE) Model to Facilitate Students' Critical Thinking Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(3), 1255-1272. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jppipa.v1oi3.6032>
- Gestsdóttir, S. M., van Drie, J., & van Boxtel, C. (2024). Student teacher professional growth on teaching historical thinking and reasoning: A case study on the use of an observation instrument. *Historical Encounters*, 11(1), 78-94.
- Harahap, K. (2025). Improving Student Learning Outcomes in Islamic Cultural History Learning with the Role Playing Method at MTs S Islamiyah Padanggarugur. *Jurnal Profesi Guru Indonesia*, 2(1), 191-202. <https://doi.org/10.62945/jpgi.v2i1.461>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Telaumbanua, T., Laia, B., & Hulu, F. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240-246.
- Hariyanti, Y., Purwandari, J. D., & Setyaningsih, E. (2024). Designing an ESP Syllabus for International Relations: Insights from a Needs Analysis Study. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1231-1248. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4996>
- Hoerudin, C. W., Syafruddin, S., Mayasari, A., Arifudin, O., & Lestari, S. (2023). E-Learning as A Learning Media Innovation Islamic Education. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 723-734. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.4466>
- Isroani, F., Jaafar, N., & Muflihaini, M. (2022). Effectiveness of E-Learning Learning to Improve Student Learning Outcomes at Madrasah Aliyah. *International Journal of Science Education and Cultural Studies*, 1(1), 42-51. <https://doi.org/https://doi.org/10.58291/ijsecs.v1i1.26>
- Kadek Kartika Listiani, & Paramartha, W. E. (2025). Augmented Reality Based Flashcard Media to Improve Student Learning Outcomes on the Topic Water Cycle V Grade Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 9(1), 160-169.
- Kandia, I. W., Suarningsih, N. M., Wahdah, W., Arifin, A., Jenuri, J., & Suwarma, D. M. (2023). The Strategic Role of Learning Media in Optimizing Student Learning Outcomes. *Journal*

of Education Research, 4(2), 508–514.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.193>

Khairunamira, F., & Rohimah, S. (2025). Evaluation of HOTS-Based Questions in Islamic Cultural History at Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo. *Asatiza : Jurnal Pendidikan*, 6(1), 88–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v6i1.2621>

Lianawati, E. (2024). Active Learning Methods In The Subject of Islamic Cultural History (SKI) For Grade VII at Ma'arif NU 1 Kemranjen Islamic Junior High School (MTs). *Al-Ziyadah : Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 30–43.

Martinčević, I., & Cigrovski, V. (2023). the Possibility of Predicting the Performance of Advanced Ski Elements Based on the Performance of Basic Ski Elements. *Kinesiology*, 55(1), 154–161.

Maryam, M., Rizal, S., Puspitasari, A., Yuhaswita, Y., & Bety, B. (2024). Development of Islamic Cultural History (SKI) Teaching Materials Based on Self-Directed Learning for University Students. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(4), 1313–1330.

Masnawati, E., Yuliastutik, Y., Khotimah, A. K., Yuliah, Y., & Aliyah, N. D. (2022). Effective Strategies in Learning Islamic Cultural History for Cultivating Moral Values. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 30–37.  
<https://inti.ejournalmeta.com/index.php/inti/article/view/44>

Mastura, A. U., Baharudin, Azizah, N., Hasanah, I. F., & Z, R. I. (2025). the Effectiveness of the POE (Predict, Observe, Explain) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *Journal of Educational Sciences*, 9(3), 1704–1716. <https://doi.org/10.31258/jes.6.3.p.444-458>

Murtadho, F. (2021). Metacognitive and critical thinking practices in developing EFL students' argumentative writing skills. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(3), 656–666.

Mustofa, H. A., Sandanadas, E., Mohtar, L. E., & Faresta, R. A. (2024). Identifying Student Prior-Knowledge and Conceptual Changes Profile on Newton Law Using by using POE (Predict, Observe, and Explain) as Probing Understanding Strategy. *Journal of Science and Mathematics Letters*, 12(1), 80–91.

Noor, A. F., Yunus, R., Suyidno, S., & Fahmi, F. (2023). Development of Predict-Observe-Explain (Poe) Based Authentic Problems' Instructional Package To Improve Students' Critical Thinking Skills. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 14(1), 69–81.

Noviyanti, M. A., Rettob, A. L., Parlindungan, J. Y., Siregar, L. F., Sumanik, N. B., & Asmaningrum, H. P. (2025). The Effect of the POE Learning Model on Students' Cognitive

- Learning Outcome Mila. *Tekno-Pedagogi: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v15i1.47925>
- Oroh, E. Z., Ali, M. I., Pelenkahu, N., Usman, H., & Rorintulus, O. A. (2025). Authentic Assessment in Higher Education to Increase Critical Thinking and Develop Metacognitive Awareness. *Studies in English Language and Education*, 12(2), 827-844.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24815/siele.v12i2.45077>
- Ramadani, Y. S., & Nasrudin, H. (2025). The Effectiveness of Predict-Observe-Explain (POE) Based E-Modules to Improve Critical Thinking Skills on Chemical Equilibrium. *International Journal of Educational Research*, 2(2), 45-52.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.62951/ijer.v2i2.293>
- Ramdayani, R., Latifah, K. M., Yurniwati, Y., & Taofik, T. (2023). Innovative Strategies in Science Education: Implementing the POE Model to Enhance Elementary School Students' Science Process Skills. *Scientiae Educatia : Jurnal Pendidikan Sains*, 12(1), 25-37.
- Rizki, R. A., Mujiburrohman, Aniyatussaidah, Syairoh, A. N., & Mulyanih, S. (2025). Instructional Strategies of Islamic Education Teachers in Teaching Islamic Cultural History (SKI) at MI Mathlaul Huda Rancagong. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(3), 2486-2493. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3010>
- Samya, C. E. P., Muhibbuddin, M., & Ilyas, S. (2021). The Effectiveness of Predict Observe Explain Learning Model to Students' Critical Thinking Skills. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 6(3), 228-233. <https://doi.org/10.26737/jipf.v6i3.2213>
- Sarah, S., Khanif, A., & Saputra, A. T. (2021). The Effectiveness of POE (Predict-Observe-Explain) Learning Model for Improving Student Analytical Skills. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 6(1), 23-29.
- Setiyani, E. N., Baharin, Z. H. Z., & Jesse, S. N. (2023). Development of POE-Based Student Worksheets (Predict, Observe, And Explain) for Students' Mathematical Representation Abilities. *Journal of Educational Technology and Learning Creativity*, 1(2), 78-87.
- Subairi, A. (2025). Learning Innovation: Creating an Effective and Enjoyable Learning Model in Elementary Madrasahs. *MSJ: Majority Science Journal*, 3(1), 154-162.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61942/msj.v3i1.300>
- Tabroni, I., Susana, S., Mulyadi, A., & Zaelani, N. (2022). Utilization of the Discovery Learning Model to Overcome Islamic Cultural History Learning Problems in Madrasa. *Indonesia Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 5(1), 81-94.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ijies.v5i1.2409>

- Taufiqurohman, T., Nurihsan, J., & Rachmawati, Y. (2022). Analysis of Factors that Influence Students' Enjoyable Learning in Class: A Literature Review. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(1), 513-528. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.4360>
- Tayeb, Y. A. (2023). *The Teaching-Testing Nexus: Embracing the Challenges and Opportunities for Optimal Learning Outcomes*. 1(2), 15-20. <https://doi.org/https://doi.org/10.14456/bej.2023.10>
- Tumbel, F. M., Roring, V. I. Y., & Slamati, Y. (2025). Application of the POE Learning Model to Improve Biology Learning Outcomes in Grade VII Students. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(01), 75-88. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i01.5698>
- Uriyah, N. C., Supardi, Z. A. I., & Suryanti. (2023). Effectiveness of POE Learning Model on Science Process Skills in Temperature and Heat of Elementary Students. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 4(2), 66-76. <https://doi.org/https://doi.org/10.46627/sipose.v4i2.283>
- Wahyuni, E. S., Setiawan, S., Anam, S., & Arieffiani, D. (2021). Using Authentic Assessment to Develop Student 's Critical Thinking in Argumentative Writing. *International Conference on English Language Teaching*, 2(1), 136-144.
- Waqfin, M. S. I., & Khoiriyah, A. (2024). Implementation of SKI Learning Media in Increasing Student Motivation and Learning Outcomes. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 4(1), 366-370. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/schoolar.v5i1.3548>
- Windari, W., Latjompoh, M., & Hamidun, M. S. (2022). Development of POE (Predict-Observe-Explain) Oriented Learning Device to Improve Students' Problem-Solving Ability on Environmental Change Material. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 8(3), 721-732.
- Yulian Juita Ekalia, Jemadi, F., & Susanto, I. (2025). Critical Thinking Skills and Argumentative Writing Ability: Is there any Correlation? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 471-482. <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5108>
- Zulfikar, R., Sunarto, S., Baharudin, B., Susilawati, B., Latifah, S., & Azizah, N. (2025). Student Interest in Learning the SKI Course Material: How is it Related to Self-Confidence among PAI Students? *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 81-90. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6515>